

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagai sebuah penelitian lapangan secara metodologis dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.²⁶ Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

Maksud dan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menanggulangi banyaknya informasi yang hilang, seperti yang dialami oleh peneliti kuantitatif sehingga intisari konsep yang ada dalam data dapat diungkap.²⁸

Peneliti melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data berupa dokumen maupun berbagai informasi terpercaya.

²⁶ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hal. 90.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3.

²⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 37.

Peneliti menjabarkan kondisi nyata tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan, termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵

Dengan demikian peneliti terjun langsung di MA Muallimat NU Kudus untuk meneliti pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah MA Muallimat NU Kudus. Dengan pertimbangan bahwa, keberadaan MA Muallimat NU Kudus cukup mudah untuk dijangkau dalam melakukan penelitian, sehingga dalam penelitian dimungkinkan relative kecil mengalami kesulitan secara geografis dan jangkauannya

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.. 3.

lebih 3 bulan , 1 bulan pengumpulan data, 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁹ Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³⁰ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

²⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91.

³⁰ *Ibid*, hal.91.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Supervisi Kepala

a. Perencanaan Program Supervisi

Dalam perencanaan program supervisi penulis menggunakan RKA dan RKM sebagai dasar penyusunan pelaksanaan program supervisi.

b. Pelaksanaan Program Supervisi

Dalam pelaksanaan program supervisi Kepala Madrasah menggunakan instrumen yaitu : jadwal pelaksanaan dan form penilaian program supervisi. Berikut adalah contoh jadwal pelaksanaan dan program supervisi.

JADWAL SUPERVISI AKADEMIK MA MUALLIMAT NU KUDUS TAHUN PELAJARAN 2018-2019							
SUPERVISOR	No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Hari	Tanggal	Jam Ke	Kelas
Dra. Hj. Sri Indah	1	Abdul Malik, S.Pd.I	Feqih	Senin	15 Oktober 2018	1-2	XII MIPA 3
	2	Noor Uswaty, SE	Ekonomi	Senin	15 Oktober 2018	8-9	XII MIPA 2
	3	Hj. Eni Misdayani, S.Ag, MM	PKn	Selasa	16 Oktober 2018	1-2	XI MIPA 2
	4	Khamdanah, SP	Biologi	Selasa	16 Oktober 2018	4-5	XII MIPA 1
	5	Dra. Hj. Siti Badriyah	B. Inggris	Rabu	17 Oktober 2018	1-2	XII IPS 1
	6	Dra. Shiyana	Ilmu Jiwa	Rabu	17 Oktober 2018	8-9	XII IPS 2
	7	Wike Widya R, S.Pd.	B. Inggris	Rabu	17 Oktober 2018	3-4	X MIPA 1
	8	Ani Suryani, SE	Ekonomi	Kamis	18 Oktober 2018	8-9	XII IPS 5
	9	Suharti, S.Pd	Kimia	Jum'at	19 Oktober 2018	1-2	XII MIPA 5
	10	Dra. Rukovah, S.Pd.I	SKI	Jum'at	19 Oktober 2018	5-6	XII IPS 3

c. Evaluasi Pelaksanaan Program Supervisi

Penulis menggunakan form evaluasi program supervisi sebagai instrumen tindak lanjut pelaksanaan program supervisi. Contoh format evaluasi program supervisi adalah sebagai berikut.

NO.	NAMA GURU	INDIKATOR EVALUASI	DILAKSANAKAN	TIDAK
1				
2				
3				

2. Kinerja Guru

Indikator kinerja guru dapat dilihat berdasarkan 4 aspek yaitu pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian. Penelitian ini menggunakan form PKG sebagai dasar dari penilaian kinerja guru. Berikut contoh form PKG.

NO	NAMA	PEDAGOGIK							KEPRIBADIAN			SOSIAL		PROFESIONAL		JUMLAH	Proses Pembelajaran	Proses Bimbingan	Tugas Tambahan	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	1	2					
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.³¹

Penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu sebagai proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak ikut ambil bagian

³¹ Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hal. 151.

dalam kehidupan orang-orang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.³²

Kegiatan observasi ini penulis laksanakan secara intensif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh data dan gambaran tentang letak geografis, kondisi lingkungan, sarana prasana, kegiatan yang dilaksanakan serta model pendidikan yang dilakukan.

2. Wawancara

Dijelaskan Sugiyono bahwa : Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya respondennya sedikit/kecil.³³

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁴ Dokumentasi yang penulis kaji dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan

³² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipata, 2005), hal. 162.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 157.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal.. 206.

dengan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan,³⁵ dengan cara menelaah data, menata, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Proses analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁶ Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu : *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan data,

³⁵ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora media, 2010), hal.. 91.

³⁶ *Ibid*, hal.. 334.

pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.

G. Kerangka Penulisan Tesis

Dalam penyusunan tesis , penulis bagi dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

Sebelum memasuki bab pendahuluan akan penulis kemukakan terlebih dahulu; halaman judul, lembar pengesahan/ persetujuan, pernyataan keaslian, abstrak, kata pengantar, persembahan, motto, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB I : PENDAHULUAN,

Dalam bab ini penulis kemukakan tentang Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penelitian .

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi beberapa sub bab. Sub bab pertama tentang Teori Supervisi terdiri dari uraian tentang Pengertian Supervisi, Prinsip-prinsip dan syarat-syarat Supervisi dan Langkah-langkah supervisi. Sub bab kedua tentang Kepala Madrasah yang terdiri dari Kepala madrasah sebagai Supervisor Sub bab ketiga Kinerja Guru meliputi

uraian tentang Pengertian Kinerja, Peran Fungsi Guru dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Data dan sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab analisis yang terdiri dari : Deskripsi Data. Sub bab kedua Pembahasan data. Sub bab ketiga tentang Keterbatasan Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari uraian Simpulan dan Saran-saran dilanjutkan dengan penulisan daftar pustaka lampiran.